

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Mengonversi Teks Prosedur Kompleks Menjadi Teks Drama oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. kemampuan mengonversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 tergolong kurang dengan nilai rata-rata 52,56 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.
2. kemampuan mengonversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 tergolong baik dengan nilai rata-rata 76,66.
3. pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan mengonversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama dapat dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,00 < 8,88 > 2,65$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh positif terhadap kemampuan mengonversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama

oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 yaitu dengan meningkatnya nilai siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Medan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. sebaiknya model pembelajaran berbasis masalah digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks prosedur kompleks.
2. sebaiknya model pembelajaran berbasis masalah tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek mengonversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama saja tetapi bisa juga diterapkan untuk keterampilan berbahasa dan bisa diterapkan untuk mata pelajaran lain yang ada di sekolah karena terbukti bahwa penerapan model ini pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dan keterampilan guru.
3. sebaiknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah siswa diberi kebebasan yang bertanggung jawab dalam berpendapat dan mengonversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama, dengan begitu siswa dapat lebih mengembangkan kreativitasnya tanpa meninggalkan kewajibannya dalam pembelajaran.
4. sebaiknya siswa, guru dan sekolah mampu bekerjasama mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.